Katalog BPS : 1102001.7318011

2014

Statistik Daerah Kecamatan Simbuang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Statistik Daerah

Kecamatan Simbuang
Kabupaten Tana Toraja

2014

https://tatorkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SIMBUANG
KABUPATEN TANA TORAJA

Katalog BPS : 1103001.7318
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 22 halaman

Naskah: Herlina S.Sos
(Koordinator Statistik Kecamatan Simbuang)

Gambar Kulit: Herlina S.Sos
(Koordinator Statistik Kecamatan Simbuang)

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Dicetak Oleh: Percetakan 21

https://tatorkab.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Simbuang Tahun 2014** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Simbuang Tahun 2014** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Simbuang Tahun 2014** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di kecamatan seperti Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi kecamatan. Buku ini menyajikan indikator- indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Simbuang Tahun 2014** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik Republik
Indonesia,

SURYAMIN, SE

https://tatorkab.bps.go.id

Kata Sambutan

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Simbuang Tahun 2014** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana Toraja yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Simbuang.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Simbuang Tahun 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi- publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Simbuang Tahun 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Simbuang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

https://laporkan.bps.go.id

Makale, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Toraja

PAULUS MANGANDE, SE

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Ketenaga Kerjaan
5. Pendidikan
6. Kesehatan
7. Perumahan
8. Pembangunan Manusia
9. Pertanian
10. Industri Pengolahan dan Pertambangan

https://tatorkab.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas Kecamatan Simbuang tercatat 194,82 km persegi.

Luas wilayan kecamatan Simbuang hanya sebesar 9,48 persen dari luas wilayah Kabupaten Tana Toraja.

Kecamatan Simbuang merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Tana Toraja. Kecamatan Simbuang secara geografis terletak di antara 3°9'00" - 3°13'30" Lintang Selatan dan 119°31'30" - 119°36'00" Bujur Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Kecamatan Bonggakaradeng di sebelah timur, kecamatan Mappak di sebelah barat, di sebelah utara Kabupaten Mamasa dan Kabupaten Pinrang di sebelah selatan.

Jarak Kecamatan Simbuang dari ibukota kabupaten Tana Toraja sekitar 74 km yang melalui beberapa wilayah kecamatan lainnya, yaitu wilayah Kecamatan Bonggakaradeng, Rembon, dan Makale. Wilayah yang paling jauh dari ibukota kabupaten adalah wilayah Puang Bembe Mesakada, dimana daerah tersebut berbatasan langsung dengan Propinsi Sulawesi Barat.

Sebagian besar wilayah kecamatan Simbuang berupa Bukit, lembah, dan gunung yang ditumbuhi hutan dan persawahan, dengan ketinggian.

Kecamatan Simbuang tergolong Daerah terpencil dan termasuk daerah sulit, hal ini di karenakan akses jalan dari ibukota kabupaten yang sangat sulit.

Di kecamatan Simbuang terdapat 2 sungai besar yang melintasi wilayah lembang yaitu Sungai Randanan yang melintasi wilayah Lembang Pongbembe Mesakada,Lembang Pongbembe, Lembang Simbuang dan Lembang Simbuang Batutallu, dan Sungai Sadan melintasi lembang Makkodo.

Curah hujan tertinggi tercatat 490,2mm bulan nopember dan curah hujan terendah tercatat 95,9mm pada bulan januari 2013.

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Simbuang

Uraian	Satuan	2013
Luas	Km^2	194,82
Rata-rata curah hujan	mm	289,52
Hari hujan	Hari/bulan	22

Sumber: Tana Toraja Dalam Angka, 2013

Luas wilayah Kecamatan Simbuang tercatat 194,82 km^2. Lembang Sima merupakan lembang dengan wilayah terluas yaitu sekitar 52,03 km, terluas kedua adalah lembang simbuang batutallu, terluas ketiga adalah lembang puang bembe mesakada dengan luas sekitar 34,94 km. Sedangkan yang paling kecil wilayahnya adalah lembang Pongbembe yaitu hanya sekitar 17,41 km.

Berikut ini tabel mengenai Luas wilayah masing-masing lembang di Kecamatan Simbuang.

Luas Masing-masing Lembang di Kecamatan Simbuang 2013

Lembang	Luas Area (Km^2)
Simbuang	22,20
Sima	52,03
Pongbembe	17,41
Simbuang Batutallu	41,80
Makkodo	26,44
Puang Bembe Mesakada	34,94
Jumlah	194,82

https://tatorkab.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

Kecamatan Simbuang merupakan pemekaran dari Kecamatan Bonggakaradeng.

Pada tahun 1997,Kecamatan Bonggakaradeng dimekarkan menjadi 4

Simbuang terdiri dari 6 desa/lembang, yakni Lembang Simbuang, lembang Sima, lembang Pongbembe, Lembang Simbuang Batutallu, Lembang Makkodo dan Lembang Puang Bembe Mesakada .

Jarak dari masing-masing Lembang di Kecamatan Simbuang

Lembang	Jarak *(Km)*	
	Dari Ibukota Kecamatan	Dari Ibukota Kabupaten
Simbuang	0	65
Sima	3	62
Pongbembe	5	70
Simbuang Batutallu	5	70
Makkado	12	57
Puang Bembe Mesakada	9	74

Sumber : Kantor Pemb. Masyarakat Kec.Simbuang

Kecamatan Simbuang terdiri dari 33 Dusun, 40 RW. Berdasarkan klasifikasi desa, Lembang di kecamatan Simbuang Tergolong 5 desa swadaya dan 1 desa swakarya .

Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW/RK dan RT Menurut Lembang/Kelurahan di Kecamatan Simbuang

Lembang	Dusun/ Lingkungan	R.W/ R.K	R. T
Simbuang	6	10	-
Sima	6	-	10
Pongbembe	5	5	-
Simbuang Batutallu	7	9	-
Makkado	9	12	-
Puang Bembe Mesakada	6	4	-
Jumlah	39	40	10

Sumber : Kantor Pemb. Masyarakat Kec.Simbuang

Kantor Kecamatan Simbuang terletak di wilayah Lembang Simbuang. Jumlah Pegawai di kantor kecamatan Simbuang sebanyak 9 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 2 perempuan. Namun bila dihitung dari semua Instansi yang ada dikecamatan Simbuang sebanyak 28 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 9 perempuan.

Banyaknya Pegawai Menurut Instansi di Kecamatan Simbuang Tahun 2013

Instansi/ Kantor	Jumlah
Kantor Camat	9
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2
Puskesmas	10
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	3
Dinas Peternakan	-
B K K B N	2
Komando Resor Militer	-
Polisi Sektor	-
Kantor Agama	-
Kantor Sosial	-
Statistik	1
Jupen	-
Kehutanan Dan Perkebunan	1
Dinas Perikanan	-
Jumlah	28

Sumber:Kecamatan Dalam Angka, 2014

***** Tahukah Anda**

Bahwa calon anggota legislative periode 2009-2014 Kecamatan Simbuang tdk satupun yang terpilih.

https://toraja.bps.go.id

PENDUDUK

Penduduk yang tergolong usia tidak produktif sekitar % sedangkan penduduk usia produktif sekitar 52,85 .

3

Jumlah penduduk di kecamatan Simbuang sebanyak 6.309, dengan jumlah masing–masing penduduk tiap lembangnya adalah untuk Lembang Simbuang sebanyak 801, lembang Sima 930, Lembang Pongbembe 909 Lembang Simbuang Batutallu 1.245, Lembang Makkodo 1.383 dan lembang Puang Bembe Mesakada 1.041.

Dari piramida penduduk terlihat jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih rendah dibanding usia 5-9 tahun. Namun tidak berarti tingkat pertumbuhan penduduk lebih rendah dibanding sebelumnya karena masih dipengaruhi kematian dan mutasi penduduk. Kepadatan penduduk kecamatan simbuang sebesar 32 orang/km.

Penyebaran penduduk kecamatan Simbuang antar Lembang tidak merata. Penduduk terbanyak berada di Lembang Makkodo sebesar 1.383jiwa atau 21,92 persen dengan kepadatan penduduk mencapai 52 jiwa/km. Penduduk terbanyak kedua berada di lembang Simbuang Batutallu sebesar 1245 jiwa atau 19,73 persen. Penduduk terkecil berada di Lembang Simbuang sebesar 801 iwa atau 12,69 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Simbuang.

Di Kecamatan Simbuang terdapat 1455 rumah tangga dengan rincian masing-masing lembang, lembang Simbuang sebanyak 202 RT, Lembang Sima sebanyak 211 RT, Lembang Pongbembe sebanyak 215 RT, Lembang Simbuang Batutallu sebanyak 261 RT, Lembang Makkodo sebanyak 358 RT dan Lembang Puang Bembe Mesakada sebanyak 208 RT.

Piramida Penduduk Kecamatan Simbuang, 2013

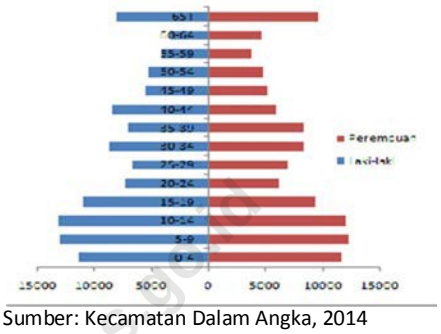

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2014

Menurut data kependudukan tahun 2013, jumlah penduduk di kecamatan Simbuang yang Lahir sepanjang tahun 2013 sebanyak 195 orang, dan jumlah kematian sebanyak 34 orang.

Indikator Kependudukan Kec. Simbuang,

Uraian	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	6 309
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,68
Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)	32
Sex Ratio (%)	103
Jumlah Rumah Tangga	1 455
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

https://toraja-kab.bps.go.id

4 KETENAGAKERJAAN

Di Kec. Simbuang Sektor pertanian menyerap tenaga kerja yang paling besar.

Sekitar 85,95% penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja pada sektor ini.

Pencari Kerja Menurut umur di Kecamatan Simbuang, 2013

Kelompok Umur	2013
10-24	14
25-54	25
55 Tahun keatas	4

Sumber: KCA Simbuang 2014

Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan, 2013

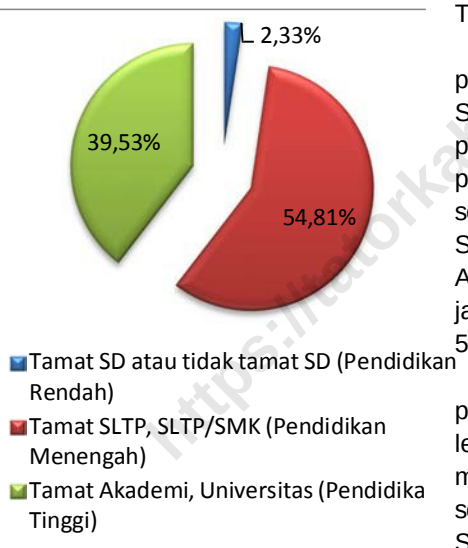

Sumber: KCA Simbuang 2014

Tenaga kerja merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Jumlah penduduk usia kerja dikecamatan simbuang yang mencari kerja menurut pendidikan yang tamat SD atau tidak tamat SD sekitar 2,33 persen (Pendidikan rendah), sedang yang tamat SLTP/SMK sekitar 58,14 persen (Pendidikan Menengah) dan yang tamat Akademi, Universitas sekitar 39,53 persen(Pendidikan Tinggi).

Berdasarkan lapangan pekerjaan, penduduk Kecamatan Simbuang yang bekerja di sektor pertanian sekitar 85,95%, pada sektor perdagangan sekitar 5,28%, pada sektor bangunan sekitar 3,04% Selebihnya bekerja pada sektor Angkutan dan komunikasi , sektor jasa-jasa dan sektor lainnya sebesar 5,72%.

Berdasarkan jumlah jam kerja, penduduk yang berkerja 35 jam atau lebih dalam seminggu (fully employed) mencapai 35,01%, 45,80% bekerja selama 15-34 jam dalam seminggu. Sementara 19,19% bekerja selama kurang dari 15 jam dalam seminggu.

https://mentorkab.bps.go.id

PENDIDIKAN

5

Rata-rata lama sekolah penduduk hanya 8 tahun

Secara rata-rata penduduk Kec.Simbuang baru menyelesaikan pendidikan hanya sampai jenjang SLTP.

Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan sumber daya manusia akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.

Di kecamatan Simbuang, masih kurang bangunan sekolah, hal ini terlihat dari 2008 sejak terbentuknya kecamatan simbuang belum adanya SLTA/SMK sampai tahun 2012 namun ditahun 2013 baru dibangun 1 buah SLTA Negeri di kecamatan ini. Jumlah SD negeri sebanyak 7, dan SD swasta 4 sedangkan jumlah SLTP hanya 2 buah.

Statistik Pendidikan di Kecamatan Simbuang Tahun 2013

Lembang/Kelurahan *Village/Wizard*	Sekolah Dasar		SLTP/SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Simbuang	1	-	1	-
Sima	1	1	-	-
Pongbembe	1	1	-	-
Simbuang Batutallu	1	1	-	-
Makkodo	2	-	-	-
Puang Bembe Mesakada	1	1	2	-
Jumlah/ *Total*	7	4	3	-

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2014

Jumlah murid SD, di kecamatan Simbuang yang terdiri dari SD Negeri sebanyak 713 murid, SD Inpres sebanyak 335 murid dan SD Swasta sebanyak 433 murid. Sedangkan jumlah siswa SLTP sebanyak 276 siswa.

Dari segi fasilitas, pada jenjang pendidikan SD seorang guru rata-rata mengajar 13 murid. Sementara untuk jenjang pendidikan SLTP/sederajat rata-rata seorang guru mengajar 8 siswa.

Dari hasil pendataan fasilitas sekolah-sekolah oleh BPS di kecamatan Simbuang tahun 2013 , ditemukan ada beberapa kondisi SD yang kondisi bangunannya masih memprihatinkan dan perlu mendapat perhatian maupun bantuan dari pihak terkait.

Dilihat dari persentase tingkat pendidikan, mengisyaratkan masih banyak penduduk yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yang dapat disebabkan oleh faktor ekonomi, jauh/tidak ada fasilitas pendidikan utamanya untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dan sebagainya.

Rasio Murid Dan Guru Sekolah Dasar Kec.Simbuang Tahun 2013

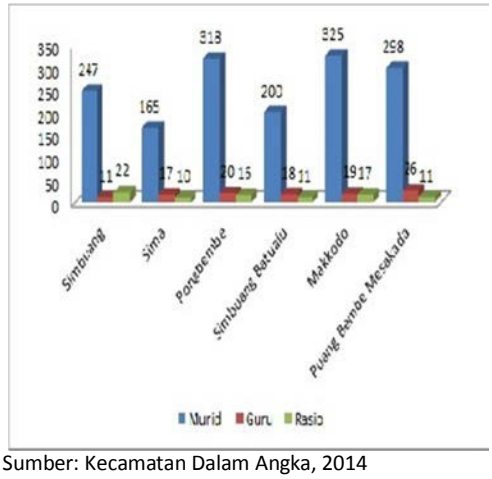

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2014

https://tatorkabupns.go.id

6 KESEHATAN

Keluhan kesehatan masyarakat semakin menurun.

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Statistik Kesehatan Kecamatan Simbuang tahun 2013

Uraian	2013
Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit Umum	-
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	1
Polindes/Poskesdes	3
Posyandu	8
Apotik dan toko obat	-
Tenaga Kesehatan (orang)	
Dokter	2
Dukun bayi	32
Bidan	6
Perawat	4

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2014

Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan tehadap masyarakat maka terdapat 1 unit puskesmas, 1 unit pustu, 3 unit Polindes/Poskesdes serta 8 unit posyandu yang tersebar di enam lembang.

Sementara tenaga kesehatan yang ada pada tahun 2013, terdiri dari 12 orang tenaga paramedis (bidan dan perawat) dan 1 orang tenaga medis (dokter umum) dan 1 orang dokter gigi.

Pada Tahun 2013, di Kecamatan Simbuang tidak ditemukan adanya wabah penyakit maupun penderita gizi buruk.

Akseptor KB Menurut Alat Kontrasepsi Thn 2013

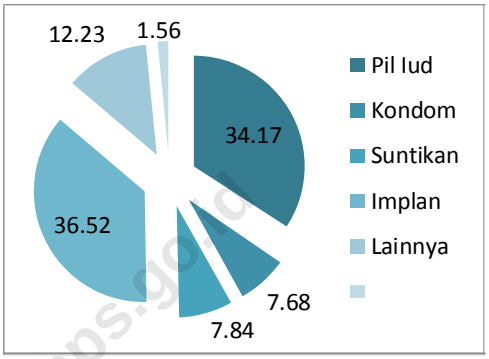

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2014

Persalinan oleh dokter, bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibanding oleh dukun atau tenaga non medis lainnya. Dalam 5 tahun terakhir, penolong kelahiran oleh tenaga medis lebih dominan.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Banyaknya akseptor KB aktif pada tahun 2013 sebesar 638 peserta. Pada umumnya akseptor baru memilih menggunakan kontrasepsi suntikan dan pil. Sisanya menggunakan IUD, kondom, implant, serta jenis kontrasepsi lainnya. Banyaknya masyarakat memilih menggunakan alat KB Suntikan dan pil karena dianggap murah dan lebih aman dibanding alat KB lain.

https://tatorkab.bps.go.id

PERUMAHAN

Masih sekitar 69,08 persen rumah yang berlantai kayu di Kecamatan Simbuang .

7

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai minimal 10 m^2 perkapita. Penduduk di kecamatan simbuang sebagian besar menempati rumah berbentuk panggung dengan dinding berbahan kayu, dengan luas lantai 20 m^2 atau lebih.

Rumah juga harus memiliki fasilitas yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup seperti air minum. Sebagian besar Penduduk menggunakan mata air terlindung sebagai sumber air minum dan kebutuhan air lainnya. Air tersebut dialirkan dari sumber mata air ke rumah-rumah penduduk menggunakan selang air sederhana. Ada juga penduduk yang memanfaatkan Sumur tak terlindung untuk kebutuhan air minum dan lainnya.

Fasilitas rumah tangga lainnya yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan adalah tempat pembuangan air besar dimana penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang paling banyak adalah masih belum mempunyai kakus sendiri yaitu 75 %, dan 25 % buang air besar di sungai dan kebun.

Akses penerangan merupakan fasilitas yang tidak kalah pentingnya. Di kecamatan ini belum dijangkau listrik PLN, sehingga sebagian besar penduduk menggunakan Turbin atau sekitar 80 % dan selebihnya menggunakan pelita/senter.

***** Tahukah Anda**

100% rumah tangga di kecamatan Simbuang belum terakses dengan listrik PLN.

Persentase Penggunaan Fasilitas Air Minum Menurut Sumbernya Di Kecamatan Simbuang , Tahun 2013

Sumber	2013
Air dalam kemasan	-
Ledeng	-
Pompa	-
Sumur terlindung	-
Sumur tak terlindung	20
Mata air terlindung	70
Mata air tak terlindung	-
Air sungai	-
Air hujan	-
Lainnya	-

Sumber: Kabupaten Tana Toraja 2014

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai terluas yang Digunakan

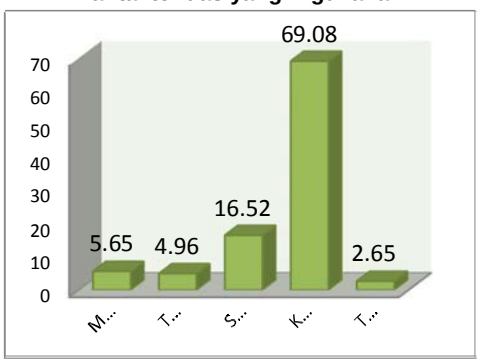

Sumber: Susenas Kabupaten Tana Toraja 2013

https://totorkab.bps.go.id

8 PEMBANGUNAN MANUSIA

Tingkat kemiskinan di Kecamatan Simbuang semakin menurun dari tahun ke tahun.

Statistik Kemiskinan Tana Toraja 2013

Uraian	2013
Garis Kemiskinan (Rp)	217,981
Persentase Penduduk Miskin (%)	13,81
Perubahan Penduduk Miskin (%)	0,38

Sumber: IPM Kabupaten Tana Toraja, 2014

Banyaknya Tempat Ibadah di Kec.Simbuang

Lembang	Masjid	Gereja Katolik	Gereja Protestan
Simbuang	1	1	2
Sima	-	-	4
Pongbembe	-	1	2
Simbuang Batutallu	-	2	2
Makkodo	-	2	7
Puang Bembe Mesakada	-	-	2
Jumlah	1	6	19

Sumber: Kemenag. Kab. Tana Toraja 2014

Tingkat kemiskinan di Tana Toraja pada tahun 2013 masih tergolong tinggi, yaitu 13,81%. Meskipun masih tergolong tinggi, penduduk miskin di Tana Toraja menurun sebesar 0,38% jika dibanding dengan tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tana Toraja tahun 2013 sebesar 73,76 meningkat sekitar 0,86 dibanding Indeks Pembangunan Manusia tahun sebelumnya.

Penduduk di kecamatan Simbuang menganut agama Kristen Protestan, katolik, islam dan agama aluk todolo (hindu) dengan perbandingan 44,48% penduduk beragama Kristen Katolik, Protestan 26,80%, aluk todolo (hindu) 2781% dan penduduk beragama Islam hanya 0,91%. Di Kecamatan Simbuang terdapat 27 fasilitas tempat ibadah, yaitu 1 masjid, 6 gereja katolik dan 19 Gereja Protestan.

Indikator Pembangunan Manusia Kabupaten Tana Toraja 2012-2013

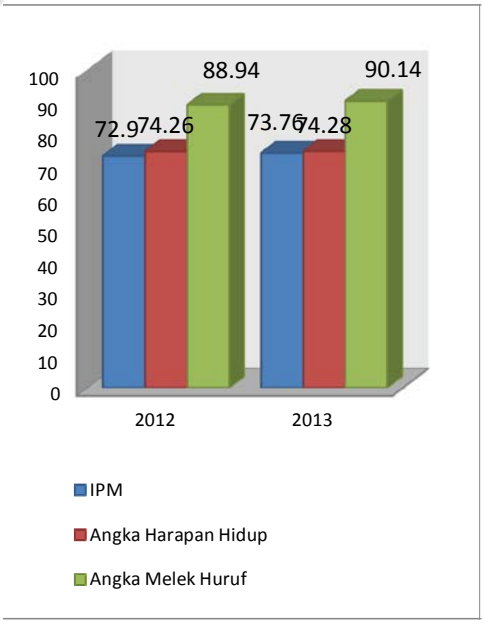

Sumber: IPM Kabupaten Tana Toraja, 2014

https://tatorkab.bps.go.id

PERTANIAN

Perekonomian Kec.Simbuang masih tertumpu pada sektor pertanian

9

Perekonomian di Kecamatan Simbuang masih sebagian besar bertumpu pada sektor pertanian. Subsektor Tanaman Pangan mempunyai kontribusi yang besar. Produksi terbesar tanaman pangan pada tahun 2013 adalah padi sawah sebesar 2790 ton, dengan luas panen 647 Ha. Hal ini tentu saja didukung oleh kondisi sebagian besar wilayah di kecamatan Simbuang merupakan tanah sawah, yaitu sawa, tegalan, kebun, dan hutan. Wilayah yang paling luas adalah hutan, yaitu sekitar 54,93%.

Produksi Tanaman Pangan Kecamatan Simbuang, 2013

Jenis Produksi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Padi sawah	647	2790	4,31
Jagung	424	2500	5,90
Ubi Kayu	10	85	8,5
Ubi Jalar	17	187	11,00
Kacang Tanah	3	5	1,67
Kacang Merah	-	-	-

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2014

Sebagian besar sawah dikecamatan Simbuang merupakan sawah tadah hujan, yaitu sekitar 90 persen yang tersebar di semua lembang, dan sisanya sebesar 10 persen merupakan sawah pengairan. Dalam pengolahan sawah, di kecamatan Simbuang hampir seluruhnya belum menggunakan tenaga mesin melainkan menggunakan tenaga manusia.

Populasi Ternak di Kecamatan Simbuang 2013

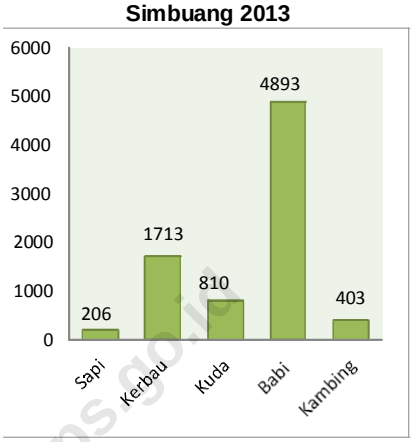

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2014

Hasil produksi sayur-sayuran di kecamatan Simbuang menurut dinas kehutanan dan perkebunan 2013, jumlah produksi sawi sebesar 118 Kwt dengan luas panen 2 Ha, jumlah produksi bawang merah sebesar 180 Kwt dengan luas panen 3 Ha.

Tanaman perkebunan yang cukup dominan di Kecamatan Simbuang adalah kopi arabika dan kopi robusta. Pada tahun 2013 produksi Kopi arabika sebesar 116,16 ton dari luas tanam 430 ha dan kopi robusta sebesar 57 ton dari luas tanam 176 Ha, sedangkan produksi cengkeh sebesar 2 ton dengan luas tanam 67 Ha, dan produksi coklat sebesar 36 ton dengan luas tanam 145 Ha.

https://tatorkab.bps.go.id

10 INDUSTRI PENGOLAHAN & PERTAMBANGAN

Walaupun kontribusi industri pengolahan kecil, kontribusi tiap tahunnya meningkat.

Sektor industri pengolahan dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu Industri Besar, Industri Sedang, Industri Kecil, dan Industri Rumah Tangga. Pengelompokan tersebut didasarkan pada jumlah tenaga kerja yang terlibat di dalamnya tanpa memperhatikan alat dan modal yang digunakan.

Jenis usaha industri pengolahan yang ada di Kecamatan Simbuang pada umumnya berbasis industri kecil dan industri rumah tangga. Kegiatan yang terbanyak dilakukan pada sektor industri pengolahan adalah kegiatan dari industri pertenunan dan anyaman sarong (tudung).

Banyaknya usaha Industri Kec.Simbuang Tahun 2013

Lembang/ *Village*	Usaha Perorangan	
	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
Simbuang	67	143
Sima	33	62
Pongbembe	59	110
Simbuang Batutallu	59	114
Makkodo	29	58
Puang Bembe Mesakada	61	121
Jumlah	308	608

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2014

Keberadaan industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di kecamatan Simbuang hanyalah industri penggilingan padi. Untuk industri pengolahan lainnya, seperti industri pengolahan hasil tanaman palawija, hortikultura, perkebunan, industri pakan ternak masih belum terdapat di kecamatan Simbuang. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya modal dan sumber daya manusia untuk membuka industri tersebut belum siap.

Indikator produksi pertambangan yang ada di Kecamatan Simbuang adalah bahan galian yang merupakan penggalian golongan C. Di kecamatan Simbuang, terdapat kegiatan penggalian pasir dan kerikil dengan kapasitas kecil, baik dari segi hasil produksi, maupun jumlah tenaga kerja yang diserap untuk kegiatan tersebut.

Secara umum, kegiatan pada sektor konstruksi menggambarkan perencanaan yang signifikan dalam kegiatan perekonomian suatu wilayah, berkaitan dengan permintaan bahan baku, jasa, dan penyerapan tenaga kerja.

Jumlah perusahaan konstruksi di Kecamatan Simbuang pada tahun 2013 sebanyak 22 buah dengan tenaga kerja bangunan sebanyak 7 orang dan tukang kayu sebanyak 47 orang. Perusahaan tidak berbadan hukum dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor ini terbilang kecil namun sangat membantu masyarakat dalam pembangunan.

https://tatorkab.bps.go.id

https://tatorkab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://tatorkab.bps.go.id

BPS KABUPATEN TANA TORAJA

Jln.Tongkonan Ada' Makale

Telp. (0423) 22666, Fax. (0423) 22666

Email: bps7318@mailhost.bps.go.id